



:: PROYEK APARTEMEN BELUM BERIZIN

Pemkot Tak Tegas, Warga Balirejo Geruduk Balai Kota

YOGYAKARTA – Polemik proyek apartemen di Balirejo, Kelurahan Muja-Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta masih berbuntut panjang. Kemarin puluhan warga RW 05 Balirejo menggeruduk kompleks Balai Kota Yogyakarta, mendesak agar pemkot menghentikan aktivitas proyek yang belum mengantongi izin tersebut.

Pertam kali yang didatangi adalah Kantor Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta. Warga menyerahkan petisi penolakan apartemen agar diteruskan kepada pejabat walikota. Selanjutnya warga mendatangi Kantor Satpol PP mempertanyakan keseriusan pamong praja menindak pelanggaran izin.

Ketua RW 05 Dono Susilo mengatakan, keputusan warga membuat petisi dan datang langsung ke Balai Kota karena pemkot terkesan melakukan pembiaran terhadap aktivitas proyek apartemen yang dikabarkan bakal memiliki 13 lantai itu.

"Bukan sebatas proyek tanpa izin saja, tapi warga juga sudah suara bulat menolak adanya apartemen di Balirejo," ungkap Susilo.

Warga berharap ada tindakan tegas berupa penegakan

maupun penindakan di ranah hukum. Sebab jika persoalan ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan memicu konflik sosial di tengah masyarakat. "Karena sudah muncul kesan warga pro dan kontra. Kami ingin menjaga kampung kami agar tetap nyaman dan kondusif, jangan sampai warga terpecah-belah," katanya ber alasan.

Salah satu warga terdampak Joko Susila menuturkan penolakannya karena khawatir dampak lingkungan yang ditimbulkan. Misalnya dampak lalu lintas di mana akses jalan lokasi proyek apartemen tergo long jalan kampung yang sempit, dampak pembuangan limbah yang dikhawatirkan mencemari Kali Gajahwong yang tak jauh dari lokasi apartemen, dampak berkurangnya debit air tanah hingga dampak sosial lainnya. "Kami harap pemerintah kota secepatnya turun tangan," sebutnya.

Kepala Divisi Pemantauan dan Investigasi Forpi Yogyakarta Baharuddin Kamba menyatakan, pihaknya pekan lalu telah sidak ke lokasi proyek apartemen yang berada persis di belakang Kantor Kelurahan Muja-Muju ini. Saat itu timnya mendapati kegiatan pekerja dan menemukan infrastruktur

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

pendukung apartemen yang sudah dibangun. Misalnya sumur resapan, pagar, konstruksi baja, dan gedung kantor pemasaran.

"Padahal hasil klarifikasi kami kepada pihak pengembang diketahui proses perizinan ternyata baru sampai tahap awal kajian amdal oleh Dinas Lingkungan Hidup. Artinya proses melengkapi perizinan masih jauh, dokumen amdal itu salah satu syarat pengajuan IMB. Tapi di lapangan sudah nekat beraktivitas, bahkan gedung pemasaran yang sudah difungsikan juga tak miliki IMB (izin mendirikan bangunan)," papar Baharuddin Kamba.

Forpi pun merekomendasikan Satpol PP agar menindak tegas proyek tersebut. "Tapi ternyata belum ditindak dan warga akhirnya datang menyerahkan petisi agar diteruskan ke pejabat wali kota. Kami akan tindak lanjuti dan klarifikasi ke Satpol PP karena pelanggaran sudah jelas di depan mata," tandasnya.

Warga yang mendatangi Kantor Satpol PP ditemui Kepala Seksi Pengendalian Operasi Budi Santosa. Kepada warga, Budi memastikan akan melakukan tindakan tegas. Bahkan mengklaim sejak pe-



Warga RW 05 Balirejo mendatangi Kantor Forpi dan Satpol PP Yogyakarta kemarin. Mereka menuntut Pemkot bertindak tegas terhadap proyek apartemen tanpa izin.

kan lalu anggotanya sudah turun ke lapangan mengklarifikasi pihak pengembang apartemen. "Kami akan proses jika ternyata benar belum mengantongi izin. Salah satu tindakan tegas adalah penyegelan," janjinya.

Sebelumnya, salah satu penanggung jawab proyek apartemen yang bakal dinamai Apartemen Puri Notoprojo, Aan Juanda, mengklaim belum ada aktivitas pembangunan apartemen karena masih dalam tahap melengkapi dokumen perizinan. Aktivitas yang dilakukan pekerja hanya mem-

buat saluran air pembuangan dari pemukiman agar tidak menumpuk di lokasi calon apartemen. "Kami tidak berani membangun sebelum ada izinnya," ujar dia.

Aan mengaku masih menjaga komunikasi dengan warga. Sosialisasi akan terus dilakukan dengan melibatkan pihak terkait, termasuk Dinas Lingkungan Hidup, untuk menjawab kekhawatiran warga terkait aspek dampak lingkungan. "Kami terbuka untuk berdialog dengan warga," klaimnya.

● ristuhanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005